

Konsep Hikmah (Kebijaksanaan) dalam Perspektif al-Qur'an (dan Falsafah Islam)(1

<"xml encoding="UTF-8?>

Istilah-Istilah

Kebijaksanaan adalah istilah yang sering didengungkan ketika membahas tentang filsafat. Philo dan Sophia berasal dari bahasa Yunani, dua kata yang membangun kata filsafat memiliki arti Cinta Kebijaksanaan. Orang yang mencintai kebijaksanaan disebut filosof. Sebuah sebutan yang diberikan Pythagoras kepada Socrates untuk membedakannya dari kaum sofis .pada masa itu

Nanang Tahqiq dalam buku Asas-Asas Falsafah Islam menjelaskan secara panjang lebar secara bahasa terkait istilah filsafat. Tahqiq berargumen bahwa penulisan yang benar adalah falsafah atau falsafat bukan filsafat karena tidak memiliki akar bahasa yang jelas. Namun, apapun istilah filsafat yang digunakan, istilah tersebut tidak berasal dari bahasa Arab itu sendiri. Kata philosophia berasal dari Yunani, philosophy berasal dari bahasa Inggris, .sementara bahasa Arab menggunakan istilah Hikmah/Hikmat[1] yang berarti kebijaksanaan

Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi falsafah Islam tentu memiliki pengaruh besar terhadap para failasuf dalam membangun konsep dan teori di dalam falsafah Islam itu sendiri. Oleh karena itu melihat dan membaca kembali ayat-ayat Hikmah di dalam al-Qur'an untuk memperoleh maknanya secara komprehensif adalah hal yang penting dan memiliki .urgensitasnya sendiri

Ayat-Ayat Hikmah dan Kontekstualisasinya

Berdasarkan Kitab Mu'jam al-Qur'an, kata Hikmah muncul di dalam al-Qur'an sebanyak .20 kali di dalam surat yang berbeda-beda dan konteks ayat yang berbeda pula

Hikmah adalah Kebaikan yang Berlimpah . 1

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia

benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah
(yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah

Hikmah adalah sesuatu yang dapat diajarkan .2

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْنَكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا
تَعْلَمُونَ ﴿البقرة : ١٥١﴾

Artinya: Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari
(kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan
kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah, serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.
((QS. Al-Baqarah: 151

Konsep Hikmah: Pengetahuan atau Pemahaman

Jika kita mengingat kembali doa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad "Rabbi zidni 'ilman,
warzuqni fahman" yang artinya 'Ya Allah tambahkan ilmuku dan berikanlah aku pemahaman".

Ada dua hal yang diminta oleh hambaNya yaitu, yang pertama adalah ilmu dan yang kedua
adalah pemahaman. Ilmu ini bersifat perolehan atau dalam filsafat kita kenal dengan istilah
hushuli yaitu, ilmu yang diperoleh melalui segenap usaha/ikhtiyari. Kedua, hal yang diminta
oleh hambaNya ialah, pemahaman. Pemahaman ini menggunakan kata kerja "Warzuqni" di
mana sifatnya sudah tidak lagi sebuah perolehan, melainkan sebuah pemberian dari Allah SWT
yang sifatnya hudhuri. Tampaknya hal ini relevan dengan isyarat ayat-ayat sebelumnya tentang
.Hikmah

Kita bisa melihat bahwa mayoritas ayat-ayat tentang hikmah menekankan dimensi
pengetahuannya. Hikmah sebagai satu jenis pengetahuan manusia yang bisa didapat secara
hushuli yaitu, melalui proses pembelajaran, ada yang diajari dan mempelajari dan begitu juga
berkaitan dengan penyucian jiwa atau purifikasi yang menjadi syarat awal terbukanya pintu
pemahaman yang sifatnya hudhuri. Dengan demikian, hikmah yang diartikan sebagai salah
satu jenis pengetahuan baik itu bersifat perolehan maupun pemberian. Dengan kata lain,
.hikmah bersifat epistemik karena berhubungan dengan pengetahuan manusia